

UTILIZATION OF GOOGLE FORM IN MADRASAH FINAL EXAM IN MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH TROWULAN MOJOKERTO

PEMANFAATAN GOOGLE FORMULIR PADA UJIAN AKHIR MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH TROWULAN MOJOKERTO

Nurul Marifah

Mahasiswa Program S2 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

E-mail : uyungmarifah16@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain information about the procedure of using the Google application form as well as the responses of educators and students to their use. This study uses descriptive analytical methods with data collection techniques such as questionnaires and documentation studies. The subjects in this study were educators and students in the Ibtidaiyah Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto Madrasah. The results obtained are the procedure of using Google Form is the process of planning, the process of making, the process of distributing links and the socialization of instructions for use. Educator response data shows that Google Form can be used as an alternative for making evaluations. This is evidenced by the results that 100 % of teachers as participants have an interest in making evaluations through Google Forms. The reason for the interest has 4 references, namely, 66 % ease, 77 % speed, 77 % practicality, and 88 % efficiency. And students' interest in using Google Form in Ujian Akhir Madrasah is 74 %.

Keywords: *google forms, final examination*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang prosedur penggunaan formulir aplikasi Google serta respon dari pendidik dan peserta didik terhadap penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti kuesioner dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto. Hasil yang diperoleh adalah prosedur menggunakan Google Form yaitu: proses perencanaan, proses pembuatan, proses pendistribusian tautan dan sosialisasi instruksi untuk digunakan. Data respons pendidik menunjukkan bahwa Google Form dapat digunakan sebagai alternatif untuk melakukan evaluasi. Ini dibuktikan dengan hasil bahwa 100 % guru sebagai peserta memiliki minat untuk melakukan evaluasi melalui Formulir Google. Alasan ketertarikan terdiri dari 4 faktor, yaitu, 66% kemudahan, 77 % kecepatan, 77 % kepraktisan, dan efisiensi 88 %. Bahkan minat siswa dalam menggunakan Google Formulir dalam pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah adalah 74 %.

Kata Kunci: formulir google, pelaksanaan ujian akhir madrasah

PENDAHULUAN

Pada proses belajar mengajar seringkali ditemui beberapa permasalahan, diantaranya sarana pembelajaran yang kurang, kualitas dan kuantitas tenaga pengajar yang belum maksimal, serta sistem yang masih konvensional. Pendidik sebagai kunci dalam pembelajaran harus senantiasa mengupayakan inovasi dan meningkatkan

kualitas diri untuk mencapai kemajuan. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan adalah melalui teknologi, khususnya teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. (Barbara, 1994)

Saat ini dunia pendidikan dan pelatihan sangat bergantung pada industri teknologi digital dan internet. Fenomena ini merupakan hal positif bagi stakeholders mulai dari guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, orang tua, dan siswa untuk menyesuaikan era digital. (Marta, 2019) Teknologi pembelajaran melingkupi dari awal kegiatan pembelajaran hingga tahap evaluasi. Salah satu contohnya adalah dalam kegiatan evaluasi. Kebanyakan Pendidik masih menggunakan cara lama, yaitu menggunakan sistem evaluasi berbasis kertas (*paper based*). Padahal, teknologi pembelajaran baik sebagai disiplin ilmu, program studi, maupun profesi terus mengalami perkembangan yang pesat. (Warsita, 2014)

Dalam perkembangannya Pendidik di Madrasah beberapa sudah mengandalkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, namun mereka belum mampu mengintegrasikan teknologi tersebut dengan pembelajaran. Beberapa teknologi yang ada di sana dan dapat dimanfaatkan untuk teknologi pembelajaran antara lain smartphone dan komputer/laptop. Rendahnya kemauan guru dan minimnya informasi menjadi alasan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis situasi di atas maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya kegiatan evaluasi. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan. (Pramana, 2014)

Program Google Form ini relatif mudah dilaksanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Dengan dikuasainya model evaluasi dalam jaringan (*daring*) ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, minat, dan inovasi yang dilakukan oleh guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

Dengan berbagai macamnya kemudahan yang didapat dari google form dan google classroom, baik dari segi pembuatan akun, pembuatan soal dan penilaian yang bisa didapat

secara instan, maka tidaklah berlebihan jika penggunaan kedua aplikasi tersebut sangat membantu jalannya proses evaluasi menuju ke arah yang lebih baik sehingga terciptanya evaluasi yang aman, nyaman dan menyenangkan. (Ramadhani, 2019)

Dalam situasi dan kondisi menghadapi pandemic Covid-19 ini, Madrasah dan guru "dipaksa" berinteraksi secara digital untuk menyapa siswa dan orang tua siswa. Harus dapat melaksanakan proses pembelajaran yang selama ini dari metode konvensional manual ke sistem digital dengan memanfaatkan aplikasi yang ada. Semua ini harus dilakukan oleh guru agar siswa tetap bisa belajar dan khususnya untuk kelas VI agar tetap dapat melaksanakan Ujian Akhir Madrasah.

Salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan pendidik dalam situasi Pandemi Covid-19 khususnya untuk kelas 6 agar tetap dapat melaksanakan Ujian Akhir Madrasah. Yaitu dengan menggunakan google form. Madrasah bisa tetap melaksanakan ujian untuk siswa kelas VI, memberikan soal-soal sesuai jadwal Ujian Akhir Madrasah. Dalam proses penggunaannya pertama-tama guru menyiapkan soal-soal kemudian diupload ke aplikasi Google Formulir kemudian di kirim lewat Group WA, kemudian semua siswa mengerjakan di laptop bagi yang punya bisa juga menggunakan HP sesuai Jadwal yang sudah di tentukan. Pendidik sangat terbantu baik dari segi biaya, waktu, dan tenaga. Sedangkan peserta didik merasa tertarik, antusias, dan tentunya menjadi ujian yang lebih aman dilaksanakan dalam Pandemi Covi-19 ini.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan penggunaan Google Form sebagai media pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah di MI Al hidayah Domas Trowulan Mojokerto?
2. Bagaimana respon Pendidik dan Peserta Didik dalam pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah menggunakan aplikasi Google Form?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan prosedur penggunaan Google

Form sebagai media pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah di MI Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto

2. Mengetahui respon Pendidik dan Peserta Didik dalam pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah menggunakan aplikasi Google Form.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Sebagai wahana penambahan pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang pelaksanaan ujian akhir madrasah menggunakan aplikasi google form.
2. Sebagai media informasi tentang pelaksanaan ujian akhir madrasah menggunakan aplikasi google form.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan simbol-simbol angka sebagai pengukuran yang kemudian akan diinterpretasikan ke bentuk kualitatif. (Asrul, 2014) Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara menyebarkan angket pada responden, yaitu Pendidik dan Peserta Didik MI Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto.

Prosedur Penelitiannya adalah: persiapan dan kajian literature, mengembangkan instrument penelitian, menyebarkan dan mengumpulkan angket, serta melakukan kajian dan analisis data.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seluruh Pendidik kelas 6 di MI Al Hidayah yang berjumlah 4 orang. Dan peserta didik berjumlah 35 anak. Data respon pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan Google Form dalam Ujian Akhir Madrasah dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai responden (sensus). Karena penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatoris pendekatan kasus, yaitu besarnya sampel penelitian adalah sebesar jumlah kuisioner yang diisi, kembali, dan layak untuk diolah.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi. Jenis kuesioner atau angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan angket terstruktur, yaitu angket yang alternative jawabannya telah disediakan dengan menggunakan Skala Likert.

Angket terdiri atas: 1] Informasi responden, 2] Kesiapan SDM responden, 3] Persepsi responden, 4] Kendala responden dalam membuat Google Form dalam pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah untuk pendidik dan Kendala responden dalam menggunakan Google Form dalam pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah untuk peserta didik. Pilihan jawaban menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 1
Kriteeria Keefektifan Media pembelajaran
Audio Visual

Skala	Kevalidan Google Form	Tindak Lanjut
1	Sangat Tidak Setuju	Perlu revisi
2	Tidak Setuju	Perlu revisi
3	Ragu-ragu	Tidak perlu revisi
4	Setuju	Tidak perlu revisi
5	Sangat Setuju	Tidak perlu revisi

Angket memiliki keuntungan untuk memunculkan lebih banyak tanggapan yang terfokus pada sasaran maupun tujuan penelitian dengan menggunakan angket, subjek penelitian lebih leluasa untuk mengisi angket. (Ary, 2002)

Adapun studi dokumentasi digunakan dalam menghimpun data tentang prosedur pembuatan dan penggunaan Google Form sebagai alat dalam pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Kelas 6 di MI Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto.

Metode Analisis Data

Tahapan dari analisis data ini, adalah: 1] mengelompokkan rata-rata skor jawaban pendidik dan peserta didik berdasarkan skala likert pada angket, 2] mencari presentase hasil tanggapan pendidik dan peserta didik, 3] menginterpretasi jawaban peserta didik dengan menggunakan persentase. Setelah data dikumpulkan dan persentasekan, selanjutnya hasil analisis dicocokkan dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. (Sugiyono, 2008)

Untuk menentukan daya tarik Google

Form dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah antara lain, [1] merekap skor untuk semua aspek dari responden, [2] menghitung rata-rata tiap aspek, [3] menghitung rata-rata keseluruhan, [4] membuat kesimpulan tentang ketertarikan Google Form.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Penelitian dilaksanakan di MI Al Hidayah di Jalan Kasiyan No.01 Desa Domas Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Hasil penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas Data Angket

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah diujicobakan terlebih dahulu pada 10 responden yang sudah masuk pada target sampel. Setelah dilaksanakan penilaian terhadap jawaban responden, maka uji validitas (dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan teknik korelasi Product Moment atau disebut dengan analisis item). Kemudian untuk realibilitasnya dengan menggunakan Alpha Cronbach. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuisisioner tentang respon peserta didik menggunakan Google Form pada Ujian Akhir Madrasah adalah valid dengan nilai probabilitas korelasi yang lebih kecil dari sig. 0,05.

Selanjutnya dengan menggunakan rumus nilai standar (z-score) distribusi jawaban pada klasifikasi nilai tersebut bisa dihitung dengan sebelumnya visibilitas kuisisioner penelitian dianalisis realibilitasnya menggunakan Skala Likert, yang mana skala tersebut bersifat ordinal (1, 2, 3, 4, dan 5).

Pembahasan

Google Form adalah salah satu aplikasi yang memungkinkan penggunanya membuat kuis, formulir, maupun survei yang mana aplikasi maupun fitur ini dapat dibagikan dengan orang lain sesuai dengan keinginan pembuatnya. Beberapa kelebihan dari Google Form ini adalah tampilan cukup menarik sehingga para responden dapat memberikan tanggapan dimana saja tanpa terikat tempat. (Mashurwati, 2018)

Google Form adalah salah satu aplikasi

berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan Google Drive bersama aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya. Template Google Form sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun Google saja bagi pengolah atau pembuat form. (Wikipedia, 2019)

Tahapan Perencanaan yaitu meliputi analisis kebutuhan data yang dibutuhkan Pendidik pada peserta didik dalam memindahkan soal Ujian Akhir Madrasah pada template Google Form. Adapun analisis pembuatan dan penggunaan Google Form dapat dilihat dari sisi efektifitas dan efisiensi dalam pengisian dan penganalisisan data. Selanjutnya metode pengumpulan data respon peserta didik tentang penggunaan Ujian Akhir Madrasah menggunakan Google Form yaitu dengan angket dan pilihan jawaban dalam bentuk skala likert. Skala tersebut terdiri dari: 1] sangat tidak setuju, 2] tidak setuju, 3] ragu-ragu, 4] setuju, 5] sangat setuju.

Tahapan Membuat yaitu dalam menggunakan Google Form, maka pendidik harus terlebih dahulu memiliki akun Google, Langkah-langkah untuk membuka google formulir adalah sebagai berikut: Ketik "forms.google.com", kemudian pilih "blank/kosong" atau "template", klik "baru", selanjutnya klik "lainnya" dan klik "google formulir". Ada beberapa tipe pertanyaan yang bisa dibuat pada google formulir, yaitu jawaban singkat, paragraf, pilihan ganda, kotak centang.

Tahapan Mempublikasikan adalah setelah formulir selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah mengirimkan kepada responden. Apabila formulir yang dibuat adalah kuis, berarti respondennya adalah para siswa. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menyampaikan formulir ke responden, yaitu melalui email, tautan/link, maupun melalui media sosial facebook dan twitter. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Klik tulisan "kirim"

pada pojok kanan atas, Kemudian pilihlah cara yang akan dilakukan untuk menyampaikan formulir ke responden, Pilihan melalui email, Pilihan melalui tautan/link, Setelah menerima tautan/link dari formulir, sebagai responden kemudian membuka tautan itu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.



Gambar 1: Siswa sedang melaksanakan ujian

Menyediakan Petunjuk Penggunaan, dimana Petunjuk penggunaan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik yaitu cara pengisian dan pengerjaan aplikasi. (Batubara, 2016).

Pemanfaatan google form sebagai media evaluasi jarak jauh di MI Al Hidayah Trowulan dilakukan atas kebijakan kepala madrasah sebagai alternative pelaksanaan evaluasi ditengah pandemic yang melanda saat ini.

Guru mata pelajaran mengirim soal masing-masing sebagai bahan evaluasi, yang kemudian diserahkan kepada operator yang ditunjuk oleh kepala madrasah sebagai pelaksana teknis atau yang memasukkan soal evaluasi ke dalam google form.

Pembuatan google form sebagai media evaluasi dengan cara membuka website google di computer atau smartphone dengan terkoneksi jaringan internet. Setelah itu memasukkan judul sesuai dengan mata pelajaran yang akan dievaluasi.

Di dalam menu google form terdapat menu soal pilihan ganda, uraian pendek dan uraian yang nantinya setiap soal bias berbeda-beda jenis soalnya, serta penskoran atau bobot yang bias disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal masing-masing.

Evaluasi menggunakan media google form sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran ditengah pandemi yang saat ini melanda. Setiap guru bisa membuat soal, memasukkan dan memasukkan kunci jawaban dalam satu wadah google form, jadi guru tidak harus direpotkan dengan pengkoreksian hasil evaluasi siswanya.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto masih ditemui kegiatan pembelajaran yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Salah satu contohnya adalah dalam kegiatan evaluasi. Kebanyakan guru masih menggunakan cara lama, yaitu menggunakan sistem evaluasi berbasis kertas (*paper based*). Padahal, teknologi pembelajaran baik sebagai disiplin ilmu, program studi, maupun profesi terus mengalami perkembangan yang pesat. Guru-guru di MI Al Hidayah Domas Trowulan Mojokerto sudah mengandalkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, namun mereka belum mampu mengintegrasikan teknologi tersebut dengan pembelajaran. Beberapa teknologi yang ada di sana dan dapat dimanfaatkan untuk teknologi pembelajaran antara lain smartphone dan komputer/laptop daring. Rendahnya kemauan guru dan minimnya informasi menjadi alasan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis situasi di atas maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya kegiatan evaluasi. Pelatihan yang dilaksanakan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam kegiatan evaluasi, mengingat kemampuan program ini mampu menyederhanakan kegiatan penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian. Program ini juga relatif mudah dilakanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus.

Respon Pendidik dan Peserta Didik

Hasil yang diperoleh adalah, Google Formulir dinilai guru mampu dijadikan sebagai alternative pembuatan evaluasi. Hal ini dibukti-

kan dengan hasil bahwa Hal ini dibuktikan dengan hasil bahwa 100 % guru sebagai peserta memiliki ketertarikan untuk pembuatan evaluasi melalui Google Form. Alasan ketertarikan tersebut memiliki 4 acuan yaitu, kemudahan sebesar 66 %, kecepatan 77 %, kepraktisan 77 %, dan keefisienan 88 %. Serta ketertarikan peserta didik dalam menggunakan Google Form pada Ujian Akhir Madrasah yaitu 74 %.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berbagai macamnya kemudahan yang didapat dari Google Form, maka tidak

lah berlebihan jika penggunaan aplikasi tersebut sangat membantu jalannya proses evaluasi menuju ke arah yang lebih baik sehingga terciptanya evaluasi yang aman, nyaman dan menyenangkan. Respon peserta didik terhadap aplikasi Google Form sangat baik, yaitu dapat memberikan manfaat yang baik bagi peserta didik maupun Pendidik. Dengan demikian penggunaan Google form memudahkan Anda untuk membuat sekaligus mengoleksi atau mengumpulkan sebuah data dengan baik dan tentunya real time. Google Form dapat dioptimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti Ulangan Harian, Penilaian Akhir Semester, maupun Penilaian Akhir Tahun. [α]

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Thoyyibatul. 2019. "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah Thoyyibatul". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*: 318–23.
- Ary, Donald. 2020. "Introduction to Research in Education". USA : Wadsworth.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. 2014. "Evaluasi Pembelajaran". Bandung: Ciptapustaka Media.
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. "Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari". *Universitas Islam Kalimantan MAB* 8 (1): 40–50.
- Marcica, Eci, and Suci Nurmatin. 2020. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 01(01).
- Mashurwati, Yuyun. 2018. "Penerapan Invenry Tes Gaya Belajar remaja dengan Aplikasi Google Form, media social Serta Pengembangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Terkait". *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4 no 1.
- Pramana, I Nyoman Doni, Ngakan Putu Sindu Wija Putra, Komang Wahyu Phalguna BG, Ketut Yogi Nugraha. 2014. "Evaluasi Pendidikan". Surabaya: BETA.
- Purwati, Dwi, and Alifi Nur Prasetya Nugroho. 2018. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan". *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 14(1).
- Ramadhani, Dony Ahmad. 2019. "Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Google Di Perguruan Tinggi". Kalimantan Selatan: STIQ Amuntai.
- Seels, Barbara B. dan Rita C. Richey. 1994. "Instructional Technology: The Definition and Domain of the Field". Washington D.C.: Association for Educational Technology, 1994.
- Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Bandung: CV. Alfabeta.
- Warsita dan Bambang. 2008. "Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya". Jakarta: Rineka.
- Wijayanti, Dian Marta, Farid Ahmadi, Sarwi. 2019. "Keefektifan Mobile Learning Media Bermuatan Ethnoscience Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Semarang: UNS.